belah pihak yaitu antara kepuasan perkumpulan tersebut dengan masyarakat. Selain itu perkumpulan tersebut dapat menciptakan suatu citra yang baik yaitu citra Bandung sebagai *"Parijs Van Java"*, dimana penciptaan citra ini berhubungan dengan slah satu tugas pokok seorang *Public Relations Officer* yaitu menciptakan Citra Positif suatu perusahaan yang ditempatinya.

2. Pelaksanaan Program Keluarga Berencana di Kotamadya Bandung telah

- Penyampaian Kartu Mutiaraku Lahir pada keluarga yang baru melahirkan dengan disetai pesan-pesan untuk mengikuti program-program Keluarga Berencana
- Kerja sama dengan para pengusaha berupa pemasangan *Billboard* Keluarga Berencana dan sebagainya.

Usaha-usaha yang ditempuh telah menempatkan Kota Bandung dinilai paling berhasil dalam menerapkan Keluarga Berencana perkotaan di Indonesia, malah dijadikan percontohan.

Terobosan-terobosan yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kotamadya Dati II Bandung tersebut, dapat diartikan bahwa Pemerintah Kotamadya Dati II Bandung telah melakukan hubungan yang baik dengan masyrakat sehingga keberhasilan Keluarga Berencana tercapai. Kegiatan tersebut telah menimbulkan kepuasan pada kedua belah pihak sehingga dinamakan Kegiatan *Human Relations* dimana pihak pemerintah Kotamadya Dati II Bandung mendapat citra positf dari masyarakat dan pemerintah pusat juga mampu mempengaruhi masyarakat untuk menjadi peserta Keluarga Berencana. Sedangkan masyarakat beruntung dapat menjadi peserta Keluarga Berencana karena mereka dapat menciptakan keluarga yang sehat dan sejahtera.

berjalan dengan baik melalui usaha-usaha tidak hanya secara konvensional saja tapi juga melalui terobosan-terobosan baru seperti :

- Pemberian kartu diskon kepada para peserta Keluarga Berencana Lestari

4.2 *Analisis Potensi Kelembagaan Kotamadya Bandung*

Sebagai analisis dari data tersebut, kami dapat menyimpulkan bahwa potensi kelembagaan kota Bandung dapat dikatakan cukup baik. Hal ini dapat diperjelas dengan mengambil satu potensi kelembagaan kota Bandung sebagai contoh, yaitu :

- Potensi Kotamadya Bandung di bidang pendidikan

Kotamadya Bandung mendapat julukan "Kota Pendidikan". Hal ini dikarenakan di wilayah Kotamadya Bandung terdapat beberapa sekolah dan

4.3 *Analisis Struktur Organisasi Pemerintah Kotamadya Dati II Bandung*

Apabila dilihat dari bagan organigram Pemda Kotamadya Bandung, Bagian Humas terletak dibawah Assisten I. Sedang menurut teori yang kami dapatkan Bagian *Public Relations* (di Indonesia disebut sebagai Humas) terletak dibawah Presiden Direktur. Dengan demikian Humas pada Pemda Kotamadya Bandung tidak menjalankan tugas serta fungsi *Public Relations* sesuai dengan teori yang ada secara efektif dan efisien.

Perguruan Tinggi, baik Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta yang berkualitas. Dengan banyaknya sekolah dan perguruan tinggi yang berkualitas, banyak para remaja yang baru lulus SMU yang berasal dari daerah lain meneruskan pendidikannya di Kota Bandung.

Memperhatikan situasi tersebut berarti Kota Bandung mendapatkan citra yang positif dari berbagai pihak dimana hal tersebut sama halnya dengan tugas seorang *Public Relations Officer* yang harus dapat menjaga citra perusahaan dengan baik.

4.4 *Analisis Tugas dan Fungsi Assisten I, Assisten II dan Assisten III*

- Pada fungsi Asisten Tata Praja, terdapat beberapa point yang cukup menarik yaitu :

1. Merumuskan bahan kebijakan penyusunan program dan petunjuk teknis serta memantau penyelenggaraan pemerintahan umum, pemerintah daerah dan pemerintahan desa/kelurahan.
2. Menyusun bahan kebijakan dan koordinasi perumusan perundang-undangan

Berdasarkan hal diatas dapat disimpulkan bahwa Assisten I telah melaksanakan tugas *Public Relations* yaitu, " Membuat kebijakan perusahaan" (Pemerintah Daerah Tingkat II Bandung) . Hanya saja kebijakan ini belum jelas, apakah menguntungkan pemerintah, masyarakat atau keduanya.

3. Melaksanakan hubungan masyarakat dan hubungan antar lembaga

Berdasarkan point tersebut, dapat kita simpulkan bahwa Hubungan Masyarakat berbeda dengan *Public Relations*. Karena, pada point tersebut masih dibubuhi "Hubungan Antar Lembaga".Berbeda dengan *Public Relations* yang harus mampu mampu berhubungan dengan publik luar dan dalam di perusahaan tempat ia bekerja.

Point ini memberikan gambaran bahwa Assisten Administrasi Pembangunan, melayani masyarakat dan bekerja sama dalam mendapatkan hasil yang diinginkan oleh bersama. Dengan demikian pembangunan akan berhasil jika ditunjang oleh kerjasama yang baik antara pemerintah dan masyarakat.

4.5 *Analisis Kedudukan, Tugas dan Fungsi Pokok Bagian Sosial Pemerintah Kotamadya bandung*

Pada bagian tersebut, dijelaskan bahwa berdasarkan Perda nomor 5 tahun 1992 pasal 47, Tugas Pokok Kepala bagian sosial :

Melaksanakan dan mengkoordinasikan penyusunan program petunjuk teknis pembinaan serta memantau pemberian bantuan perkembangan kegiatan pelayanan Sosial.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Bagian sosial khususnya Sub. Bagian Kesejahteraan, acapkali berhubungan langsung dengan masyarakat, karena pemantauan pemberian bantuan perkembangan kegiatan pelayanan sosial, berada ditangan Kepala Bagian Sosial. Dalam hal ini, kehadiran *Human Relations* sangatlah diperlukan. Pemerintah dan masyarakat harus mampu bekerjasama tanpa mengenyampingkan *Human relations*, karena tujuan bersama yang *Favourable* akan tercipta apabila *Human Relations* telah dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat, sehingga Tujuan Kedua belah pihak tersebut akan tercapai dengan adanya kepuasaan dari kedua belah pihak.

4.6 *Analisis Struktur Organisasi Bagian Sosial Pemerintah Kotamadya Dati II Bandung*

Berdasarkan bagan organigram Bagian Sosial Pemda Kotamadya Bandung, dapat disimpulkan bahwa Bagian Sosial membawahi bagian Kesejahteraan, Agama, Pendidikan dan Kebudayaan serta bagian Pemuda Olahraga dan Peranan Wanita. Dalam hal ini bagian sosial membawahi bagian-bagian yang sangat berperan penting bagi masyarakat. Karena itu, dalam hal ini Bagian Sosial harus mampu menggunakan teori *Human Relations* untuk membentuk opini masyarakat yang positif sehingga pemerintah dianggap berhasil dalam menjalankan tugasnya.

4.2 *Analisis Program Kerja Sub Bagian Kesejahteraan*

A. Urusan Pembinaan Lingkungan Pemukiman Masyarakat

1. Analisis dari Obyek Program Kerja Pembinaan Lingkungan Pemukiman Masyarakat.

Seperti yang telah diketahui bersama, salah satu kegiatan *Public Relations* bagi seorang *PRO* adalah *Human Relations*, salah satu fungsinya yaitu memotivasi para karyawan, membangkitkan dan menggugah daya gerak mereka untuk bekerja lebih giat tujuannya yaitu bukan saja bagi karyawan itu sendiri tetapi bagi perusahaan serta *Costumer* sehingga memberikan kepuasan kepada kedua belah pihak. Kegiatan Pemerintah khususnya bagian sosial kotamadya Dati II Bandung dalam menciptakan citra positif pemerintah pada urusan pembinaan lingkungan pemukiman masyarakat yaitu mengadakan pembinaan-pembinaan penertiban, pemberdayaan serta peningkatan berbagai kegiatan dari urusan pembinaan pemukiman masyarakat dan didalam pelaksanaannya dituntut untuk membina hubungan yang baik dengan masyarakat. Kegiatan *Human Relations* dalam kegiatan ini cukup diperlukan untuk membangun hubungan yang harmonis baik antar karyawan maupun dengan masyarakat, sehingga *Two Way Communications* dalam kegiatan ini terbina.

Selain untuk membina masyarakat yang memerlukan bantuan, pemerintah berusaha memberikan pelayanan yang memuaskan untuk mendapatkan citra positif dari masyarakat pada umumnya. Hal ini sesuai dengan salah satu tugas pokok seorang *PRO* yaitu Menciptakan Citra yang *Favourable.*

Dari kegiatan program kerja Pembinaan Lingkungan Pemukiman Masyarakat opini / tanggapan dari masyarakat bisa cepat tersebar luas karena

menurut Djoenasih Sari Opini Public merupakan persatuan pendapat dan bisa lahir dimana-mana.

2. Analisis dari Realisasi Program Kerja

Dari pelaksanaan tugas program kerja Pembinaan sosial ini, cukup memberikan ketertiban dan kenyamanan karena merupakan salah satu upaya dalam membina masyarakat umumnya, program kerja ini memberikan kepuasan kepada kedua belah pihak antara karyawan Pemda dan masyarakat yang mendapatkan bantuan jika keduanya tidak saling bertentangan. Dengan demikian Pemda telah melakukan salah satu kegiatan *Public Relations* yaitu *Human Relations* dengan memberikan kepuasan dan menerima kepuasan pula. Hal ini dibuktikan dengan pemberian pelayanan oleh Pemda kepada masyarakat dengan menertibkan, menyalurkan, mengadakan operasi razia bahkan memberikan penyuluhan. Sedangkan masyarakat merasakan suasana yang aman dan tertib.

B. Urusan Kesejahteraan Masyarakat

1. Analisis obyek program kerja urusan kesejahteraan masyarakat.

Adapun salah satu tugas dari *Public Relations Officer* dalam menciptakan opini publik yang positif, sebagian dari cara menciptakan opini publik yang positif tersebut seorang pelaksana *Public Relations* harus memberikan kepercayaan kepada publik, keramahan dan berbagai usaha agar publik memberikan kepercayaan kepada perusahaan sekaligus *PRO* itu sendiri.

Dalam menciptakan opini publik yang positif tersebut, Sub Bagian Kesejahteraan Urusan Kesejahteraan Masyarakat memberikan pelayanan kepada publik dan masyarakat luas dengan mengadakan Usaha Kesehatan Sekolah, Usaha Kesehatan Anak, Usaha Kesehatan Mata, Badan Pelaksana Kesehatan Jiwa serta

Keluarga Berencana. Sehingga Sub Bagian Kesejateraan memiliki citra positif dimata publiknya (masyarakat).

2. Analisis realisasi dari program kerja Kesejahteraan Masyarakat

Dari kegiatan Kesejahteraan Masyarakat cukup menunjang dalam meningkatkan kesehatan serta kecerdasan bagi masyarakat, khususnya bagi mereka yang kurang mampu sehingga mereka dapat menikmati pelayanan kesehatan, pendidikan serta kesejahteraan.

Pelaksanaan kegiatan kesejahteraan masyarakat tidak hanya memberikan janji saja dalam rapat tetapi langsung memberikan penyuluhan kepada masyarakat. Disinilah dapat dilihat peranan *Human Relations* dalam kegiatan Kesejahteraan Masyarakat karena keduanya saling memberikan kepuasan, baik karyawan yang memberikan pelayanan dan masyarakat puas dengan pelayanan tersebut. Dalam hal ini, Opini Publik yang akan tersebar dalam masyarakat sudah pasti positif.

C. Urusan sosial

1. Analisis Obyek Program Kerja Urusan Sosial

Sebagai mahluk sosial kita tidak terlepas dari hubungan antar manusia, mau tidak mau kita harus saling membantu satu sama lain, begitu pula sebagai *Public Relations Officer* kita harus mengenal berbagai kelas dan kalangan agar bisa bergerak bebas. Selain membantu perusahaan yang ditempatinya, seorang *PRO* juga harus membantu kliennya jika menghadapi kesulitan, untuk itu *PRO* tidak cukup mengenal satu atau dua orang saja tetapi ia harus mampu mengenal banyak orang beserta karakteristiknya masing-masing karena seorang *PRO* akan dihadapkan pada sekelompok orang (*group relations*).

Sub Bag Kesejahteraan, melaksanakan program kerja yang diantaranya memberikan bantuan pada korban bencana alam dalam hal ini urusan sosial berusaha menciptakan citra yang positif bagi publik (korban bencana alam) serta terus mengadakan bantuan kepada penyandang masalah sosial akibat bencana.

2. Analisis dari realisai kegiatan program kerja urusan sosial

Dari pelaksanaan kegiatannya, Urusan Sosial cukup memberikan kepuasan bagi mereka yang meminta bantuan khususnya korban bencana. Untuk itu bagian urusan sosial ini sebagian kecil telah memberikan citra positif bagi pemerintah khususnya bagian sosial.

Urusan sosial tidak hanya memberikan bantuan bagi perorangan saja tapi bagi kelompok juga dengan mengusahakan dan memberikan bantuan kepada orang-orang terlantar dan pengeliling (musafir).

4.8 *Analisis Data Daerah yang telah Mendapatkan Pelayanan*

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dana yang dapat disumbangkan oleh pemerintah belum dapat memenuhi biaya yang dibutuhkan oleh korban bencana alam. Akan tetapi dengan adanya bantuan yang memberikan kesan bahwa mereka penting sebagai individu, maka masyarakat yang terkena bencana alam akan merasakan kepuasan. Disinilah peran *Human Relations* dalam pembentukan citra positif pemerintah.

4.9 *Analisis Beberapa Opini mengenai Keberhasilan Tugas Sub Bagian Kesejahteraan*

1. Apabila kita lihat dari opini-opini yang telah disampaikan oleh beberapa orang masyarakat, kita dapat menyimpulkan bahwa pada dasarnya Sub Bagian Kesejahteraan memiliki citra yang positif di mata masyarakat yang memberikan opini, meskipun ada opini yang negatif. Hal ini tentu saja harus sangat diperhatikan agar seluruh masyarakat dapat memberikan kepercayaan penuh kepada pemerintah.
2. Apabila kita teliti agak mendalam, maka dapat disimpulkan bahwa opini yang memiliki kepastian (positif atau negatif) ada tiga opini yaitu :

- Tanggapan positif untuk bantuan RSDK
- Tanggapan positif untuk keberhasilan pemerintah sehingga Bandung mendapat gelar "Parijs van Java"
- Tanggapan negatif untuk aparat pemda yang terlibat KKN


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
I G I